



**Pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) pada Kelurahan Karang
Jaya, Kecamatan Gandus, Kota Palembang**

Aish Ardianti, Candra Ardy Ansyah, Gefira Amalia Dharminto, Muhammad Khofif Riyanto,
Muhammad Ridwan, M Parhan Sabilillah, M Rian Martadinata, Putri Maulidina, Robi
Hilmawan, Rosa Antili, Padilah*

Program Studi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*E-mail korespondensi: padilahutama@gmail.com

Received: 8 Januari 2024 Revised: 19 April 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan melalui kemitraan, sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari KKN ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang kompeten dalam menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program kerja KKN ini dilaksanakan dari tanggal 21 Oktober hingga 25 November 2023. Dalam kegiatan KKN ini, terdapat 19 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas PGRI Palembang yang berpartisipasi dalam kelompok besar. Hasil yang diperoleh selama KKN adalah berbagai program kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Karang Jaya.

Kata kunci: KKN, program kerja, Kecamatan Gandus

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional manner and through partnerships, as part of the Tri Dharma of Higher Education. The aim of this KKN is to prepare students to become competent members of society in applying, developing and enriching science, technology and the arts. This KKN work program was carried out from 21 October to 25 November 2023. In this KKN activity, there were 19 students from various study programs at PGRI University in Palembang who participated in large groups. The results obtained during the KKN were various work programs implemented in Karang Jaya Village.

Keywords: KKN, work program, Gandus sub-district



Pendahuluan

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh siswa secara interdisipliner, institusional, dan melalui kemitraan antara satu sama lain [1], [2]. KKN adalah pendidikan yang didasarkan pada pengalaman langsung di masyarakat. Sasaran KKN adalah sekolah, komunitas industri, masyarakat pedesaan, dan kelompok masyarakat lain yang layak [3]–[5]. Mahasiswa berusaha menjadi bagian dari masyarakat dan berpartisipasi secara kreatif dan aktif dalam aktivitas yang terjadi di sekitar mereka. Mahasiswa tidak hanya belajar dari masyarakat, tetapi mereka juga memberikan pengaruh positif dan aktif pada perkembangan masyarakat, memberikan kontribusi baru yang bermanfaat untuk pembangunan masyarakat.

Universitas PGRI Palembang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan yang berkelanjutan dan kompetitif. Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa harus terlibat dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi selain menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. KKN adalah salah satu cara Universitas PGRI Palembang menunjukkan kepeduliannya terhadap berbagai masalah di masyarakat, bangsa, dan negara. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk hidup di luar kampus dan membantu memecahkan masalah dan melakukan pembangunan dalam kehidupan masyarakat. Pengalaman telah menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah meningkatkan makna dan meningkatkan posisi mereka sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek pembangunan.

Selama dua tahun terakhir terjadi pandemi Covid-19 yang dialami berbagai negara di dunia mengakibatkan ruang gerak masyarakat menjadi terhambat termasuk kegiatan KKN [6], [7]. Sejak diterbitkannya surat edaran Plt. Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek tanggal 24 Juni 2022 Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) Tahun Akademik 2023/ 2024, pembelajaran di Universitas PGRI Palembang dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan, begitupun kegiatan KKN Tahun Akademik 2023/ 2024 dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan KKN tahun ini mengacu/ merujuk pada kurikulum 2019 sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 di lingkungan Universitas PGRI Palembang dengan bobot 4 SKS. Lokasi pelaksanaan KKN ini tersebar di 5 kota/ kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi: Kabupaten Ogan Ilir (OI), Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA), Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Kota Prabumulih, Kabupaten Muara Enim dan Kota Palembang. Adapun tema KKN Tahun 2023 ini adalah “ **UPGRIP SIAP, Bersinergi Membangun Negeri**”.

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, KKN memberikan pengalaman belajar kepada siswa tentang kerja nyata sebagai profesional yang membantu menyelesaikan masalah



yang dibutuhkan masyarakat [8]. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan siswa untuk berpartisipasi dan mengintegrasikan sumber daya manusia dan alam. Diharapkan siswa dapat berkontribusi pada pembangunan dunia pendidikan dengan membuat, merencanakan, dan menerapkan program pengembangan dan pembangunan. Selain itu, KKN bertujuan untuk membuat Universitas PGRI Palembang lebih dekat dengan masyarakat.

Diharapkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang akademik mereka, siswa dididik untuk menjadi pencipta, motivator, penyelesaian masalah, dan pengusaha. Mereka dididik untuk menjadi sensitif dan mampu memecahkan masalah masyarakat secara profesional. Selain itu, kegiatan ini memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk menerapkan program pembangunan. Ini juga memupuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masalah yang sedang dihadapi negara dan masyarakat. Memperoleh transformasi ilmu dari perguruan tinggi dan bantuan tenaga profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan kota adalah dua contoh manfaat KKN bagi masyarakat [9]. Sumber daya alam juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bahan dan metode

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Sebelumnya, mahasiswa diberi pembekalan sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengenai program kerja dan tata etika/ bersikap di masyarakat pada tanggal 6 Oktober 2023 secara offline di Aula Drs. H. Aidil Fitri Syah, MM. Universitas PGRI Palembang.

Setelah melaksanakan kegiatan pembekalan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan koordinasi, rapat dan pertemuan dengan kelompok masing-masing untuk membahas terkait perumusan program kerja. Dalam hal ini, penulis tergabung dalam kelompok 15 Kecamatan Gandus Palembang. Pada saat penyerahan mahasiswa KKN di Balai Pertemuan Camat Gandus Palembang, Selanjutnya, melakukan observasi Kelurahan dan merumuskan program-program kerja yang sesuai dan melakukan koordinasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh pihak Lurah. Program kerja selanjutnya adalah gabungan kelompok besar yaitu mengadakan Perlombaan Hari Pahlawan di sekitar posko kelompok 15 yang beralamat di Jl. Griya harapan jaya Kelurahan karang jaya Program kerja ini meliputi perlombaan Estafet air dan Turnamen cup

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi lokasi, wawancara dan pengumpulan data.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan jenis kegiatan.
4. Menentukan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.



Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai 25 November 2023. Terkait pelaksanaan program kerja, penulis membuat uraian jadwal pada masing-masing program kerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hasil dan pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 15 yakni berlangsung selama 40 hari yang dimulai dari tanggal 16 Oktober sampai 27 November 2023 di Kecamatan Gandus. Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kelompok besar berjumlah 19 mahasiswa yang berasal dari berbagai macam program studi di Universitas PGRI Palembang. Hasil yang didapatkan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah berupa program kerja yang dilaksanakan pada Kelurahan Karang jaya (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Rutinitas Kegiatan KKN

Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan kegiatan non fisik yang meliputi kegiatan belajar membaca buku bacaan, belajar menulis di buku tulis, belajar berhitung menggunakan alat berhitung, serta membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN kelompok 15. Hasil dari program ini adalah memfasilitasi hasil belajar anak-anak saat mengikuti bimbingan belajar, anak-anak agar termotivasi dan dapat berhitung serta mengenal huruf dengan benar. dan bisa menggambar dan memiilh warna dengan benar untuk objek yang akan di warnai, dan utuk les tari sendiri anak dapat mengetahui memahami tarian yang ada di Indonesia termasuk yang ada di Palembang. Anak-anak juga belajar bahasa inggris agar mereka dapat belajar bahasa asing dan menambah wawasan mereka. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya di posko KKN 15. Hasil dari program ini adalah anak-anak dapat belajar bahasa inggris dan mereka dapat mengetahui cara mengucapkan bahasa inggris dengan baik dan benar.

Penanaman Tanaman Cabai

Program ini merupakan proses penanaman Cabai yang diawali dengan pembelian bibit tanaman. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan media penanaman bibit diantaranya berupa tanah, sekop dan cangkul. Kemudian setelah bibit yang sudah tersedia ditanam secara bersama-sama tepatnya dilahan kosong yang sudah disediakan oleh kelurahan Karang Jaya. Hasil dari program ini adalah berhasil menanam 100 bibit tanaman cabai.

Gotong Royong Bersama dan sosialisasi bullying

Program ini merupakan kegiatan gotong royong bersama yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palembang dan masyarakat terkhususnya di Kecamatan Karang Jaya. Hasil dari program ini adalah terlihat lebih bersih keadaan lingkungan di kecamatan dan di Kelurahan maupun di rumah-rumah warga, serta tidak ada lagi sampah di pembuangan air. Kegiatan selanjutnya yang di ajarkan kepada siswa adalah dampak bullying terhadap teman. Kegiatan iniditargetkan untuk anak-anak SD di SD Negeri 146 Palembang. Hasil dari program ini adalah anak-anak sadar akan pentingnya dampak membully tempat dan dapat menimbulkan kesadar pada siswa untuk saling berteman satu sama lainnya.

Gerakan Sholat maghrib dan Isya Berjama'ah

Kegiatan ini dilakukan di Masjid Az-zakariyyah di Kecamatan Karang Jaya di RT.06. Hasil dari program ini adalah masyarakat sekitar sering melakukan sholat berjama'ah terkhusus sholat maghrib dan isyadid mushollah maupun masjid.

Membantu Kegiatan Posyandu Balita/ Lansia dan Senam Bersama

Program ini berupa membantu kegiatan Posyandu balita/ lansia yang bertujuan agar masyarakat sekitar dapat mengajak anak balita dan lansia untuk menimbang, mengukur tinggi badan, dan mendapatkan obat agar mereka tumbuh sehat. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu anggrek Kelurahan Karang Jaya di RT.07. Hasil dari program ini adalah mahasiswa dapat mengetahui cara mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan ibu, anak dan lansia, pengelola sangat terbantu dengan hadirnya mahasiswa yang berinisiatif membantu kegiatan di Posyandu hingga selesai. Senam bersama yang dilakukan di lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk mengajak warga sekitar dan anak-anak untuk berolahraga senam agar bisa menjaga pola hidup yang sehat. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya di RT.06. Hasil dari program ini adalah masyarakat bisa rajin berolahraga dan hidup sehat melalui program kegiatan senam ini.

Kunjungan dan Sosialisasi Dampak Signifikan Era Digitalisasi Terhadap Tumbuh kembang anak

Program ini merupakan kegiatan untuk berkunjung ke rumah warga sebagai wujud kepedulian mahasiswa KKN terhadap masyarakat. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya di RT.06. Hasil dari program ini adalah mahasiswa maupun masyarakat dapat



mengetahui keadaan saudaranya yang sedang mengalami sakit dan sedang berduka di sekitar wilayah Kelurahan Karang Jaya. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi kepada siswa SMP Negeri 32 Palembang terkait dampak signifikan era digitalisasi terhadap tumbuh kembang anak. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya. Hasil dari program ini adalah semua siswa dapat mengetahui tentang dampak digital terhadap tumbuh kembang jika salah dalam memanfaatkan digital dengan baik.

Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan perlombaan

Program ini merupakan pemberdayaan TPA yang bertujuan untuk memberdayakan TPA yang dilaksanakan di Masjid Az-zakariyya dengan target sasaran yakni pengajar beserta semua santri dengan berbagai jilid (*Iqro'* dan *Al-Qur'an*). Adapun cakupan kegiatan ini ialah memberikan pengajaran Baca Tulis *Al-Qur'an* (BTA), mengajar mengaji, mengenalkan hafalan do'a harian dan surat-surat pendek dalam *Al-Qur'an*, membina pengajar TPA agar tetap selalu sabar dan semangat dalam mengajar santri, serta memberikan nuansa yang nyaman selama proses KBM berlangsung. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya. Hasil dari program ini adalah santri-santri sudah mampu mengaji dan membaca huruf-huruf *Hijaiyyah Al-Qur'an* dengan baik dan benar, pengajar semakin semangat untuk mengembangkan TPA yang diajarnya, serta santri dapat menanamkan rasa cinta dan semangat untuk terus belajar *Al-Qur'an*. Beberapa kegiatan pertandingan olahraga dilakukan untuk meningkatkan minat dibidang olahraga. Anak-anak juga diajak untuk berpartisipasi pada perlombaan di hari Pahlawan. Lomba yang diadakan adalah estafet air.

Membantu Guru Sekolah Dasar (SD) dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Program ini bertujuan untuk membantu Guru Sekolah Dasar (SD) dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan di SD Negeri 146 Palembang dengan target sasaran yakni guru beserta semua siswa dengan berbagai jenjang kelas. Adapun cakupan kegiatan ini ialah mengisi jam-jam yang kosong dengan mengajarkan pelajaran-pelajaran SD. Selain itu, diselingi pula dengan program pengajian pagi bersama di teras-teras kelas pada hari Jum'at dan dilanjutkan dengan kegiatan senam pagi. Program ini dilakukan di Kelurahan Karang Jaya. Hasil dari program ini ialah guru terbantu dengan hadirnya mahasiswa yang berinisiatif untuk membantu mengajar di kelas-kelas yang kosong, Kepala Sekolah senang dengan hadirnya mahasiswa KKN yang telah memilih Sekolahnya untuk dijadikan tempat pengabdian masyarakat, siswa sangat antusias dalam belajar, dan mahasiswa mendapatkan pengalaman baru terkait mengajar di jenjang SD.

Mengecat Tiang Posyandu dan membuat plang lorong

Program ini bertujuan membantu ibu pengurus posyandu untuk lebih memperkenalkan posyandu angrek yang berada di kelurahan Karang Jaya di RT.07. Hasil dari program ini adalah masyarakat terkhususnya ibu-ibu yang memiliki baita dan lansia bisa mencari tempat posyandu dengan mudah. Pembuatan plang lorong bertujuan untuk membantu masyarakat dan pengguna jalan lainnya untuk mencari lokasi atau jalan tertentu di kelurahan karang jaya



RT.06. Hasil dari Program ini adalah masyarakat sekitar di Kelurahan Karang Jaya RT.06 khususnya semua pengguna jalan yang melewati jalan pdam ini dapat terbantu dengan adanya plang nama jalan tersebut

Dari kesemua pembahasan terkait program kerja KKN tersebut, tak terlepas dari adanya beberapa faktor yakni faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah Pemerintah Kecamatan Gandus maupun Kelurahan Karang Jaya selalu memberikan saran dan masukan yang mendukung terkait program kerja yang dirumuskan oleh mahasiswa KKN, dan terjalinnya kerja sama yang baik antar mahasiswa dan masyarakat saat terjun langsung di lapangan. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah masih adanya masyarakat yang tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat [10].

Kesimpulan

Dari hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat disimpulkan bahwa semua program kerja bersifat non fisik yakni pemberdayaan masyarakat telah terlaksana semuanya dengan baik tanpa ada program yang tidak terlaksana. Selain itu nilai kebermanfaat yang dapat diberikan secara umum berupa:

1. Membangun pola pikir antar anggota kelompok dengan tambahan wawasan baru dengan serangkaian program yang telah dirumuskan bersama-sama.
2. Memberikan tambahan ilmu tentang permasalahan yang dihadapi dan melatih antar anggota untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang terjadi dunia kemasyarakatan.
3. Terciptanya perubahan yang positif yang dirasakan terhadap perkembangan wilayah Kecamatan Gandus Kelurahan yakni Kelurahan Karang Jaya.
4. Semua program kerja yang dilaksanakan berjumlah 16 yang tersebar Kelurahan, yakni Kelurahan Karang Jaya .

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak dari Universitas PGRI Palembang yang telah membantu terlaksananya KKN. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Jufriansyah dan Bapak Budi Ritonga, selaku Camat dan Sekretaris Camat Gandus Kota Palembang, Bapak Yerri Equardo selaku lurah Karang Jaya selaku mentor dan Bapak Miguan Halimin selaku Ketua RT.06 Kelurahan Karang Jaya yang telah memberikan kesempatan dan arahan sehingga KKN terlaksana dengan baik.

Daftar pustaka

- [1] C. Hafitasari *et al.*, “Dampak Kegiatan Keagamaan Bagi Anak- Anak Dan Orang Tua Demi Mewujudkan Lingkungan Yang Religius di Desa Cijurey,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Abdi Putra*, vol. 3, no. 2, pp. 111–116, 2023.
- [2] A. Ramon, M. E. Nasrullah, A. Sismanto, and N. Wati, “Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Remaja Desa Jabi Kecamatan Napal Putih,” *J. Pengabd. Kesehat.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–62, 2023.
- [3] B. E. Saputro and Zulfitria, “Sosialisasi sikap nasionalisme kepada peserta didik MTS



- Assa'adah Tajurhalang Bogor,” in *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 2023, pp. 1–8.
- [4] R. F. Fahmi, C. F. Nuraini, and A. Priharta, “Pengelolaan dan Pengembangan Media Sosial XSPProject,” in *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 2023, no. 19, pp. 1–5.
- [5] A. Nabila et al., “Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian di Kelurahan Talang Betutu,” *ADM J. Abdi Dosen dan Mhs.*, vol. 1, no. 3, pp. 349–354, 2023, doi: 10.55681/swarna.v2i2.307.
- [6] F. Oktaviana, O. Hanidian, B. S. Aji, and I. Baihaqi, “Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online Di Desa Paremono,” *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 49–56, 2020, doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3205.
- [7] A. V. Mortini and M. K. K. N. Kelompok, “Hasil Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Pabri Palembang Dikecamatan Seberang Ulu 1,” *Wahana Dedik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–20, 2021.
- [8] Rosdialena and F. Alrasi, “Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 1178–1193, 2023.
- [9] R. Yanuarsari, I. Asmadi, H. S. Muchtar, and R. Sulastini, “Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6307–6317, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1828.
- [10] M. Aryani, S. Hidayat, I. S. Putri, D. Amorita, F. Z. Shofia, and A. Saputra, “Partisipasi Mahasiswa KKN Dalam Pemetikan dan Pengolahan Teh di Desa Pusaka Mulya Kecamatan Kiara Pedes,” *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 2, no. 9, pp. 1–6, 2023.

